

## Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro

Khariidatul Bahiyah<sup>1\*</sup>, Lala Nurhidayat<sup>2</sup>, Bella Prillia Hania<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Keuangan Perbankan, Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

<sup>2</sup>Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

<sup>3</sup>Manajemen Pemasaran, Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya

\*Penulis Korespondensi: [kharii.bahiyah@plb.ac.id](mailto:kharii.bahiyah@plb.ac.id)

### Info Artikel

**Diajukan: 06/01/2026**

**Diterima: 10/03/2026**

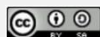
**Diterbitkan: 13/05/2026**

#### Keywords:

Accounting Training;  
Financial Statements;  
Micro Enterprises

#### Kata Kunci:

Pelatihan Akuntansi;  
Laporan Keuangan;  
Usaha Mikro



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Bahiyah, K., Nurhidayat, L., & Hania, B. P.

### Abstract

*Pabrik Tahu Sukasari is one of the micro enterprises in Ciamis Regency that has not yet implemented a structured financial recording system. All transactions are still recorded manually, making it difficult for the business owner to determine production costs and the financial position of the business. This community service activity aims to assist the owner in understanding and preparing simple financial statements according to operational needs. The training was conducted online using a participatory method, which included explanations on the importance of bookkeeping, practical transaction recording, and evaluation through pre-test and post-test. The results show an increase in participants' understanding, from an initial score of 40 to 90 after the training. This activity resulted in an increased understanding of financial management and awareness of the importance of financial record-keeping for the sustainability of micro enterprises.*

### Abstrak

Pabrik Tahu Sukasari merupakan salah satu pelaku usaha mikro di Kabupaten Ciamis yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Seluruh transaksi masih dicatat secara manual, sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui biaya produksi dan posisi keuangan usahanya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu pemilik usaha dalam memahami dan membuat laporan keuangan sederhana sesuai kebutuhan operasional. Pelatihan dilaksanakan secara daring dengan metode partisipatif, yang mencakup pemaparan konsep pentingnya pembukuan, praktik pencatatan transaksi, serta evaluasi menggunakan tes awal dan tes akhir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dari nilai awal 40 menjadi 90 setelah pelatihan. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan pengelolaan keuangan dan kesadaran pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlanjutan usaha mikro.

#### Cara mensitasi artikel:

Bahiyah, K., Nurhidayat, L., & Hania, B. P. (2026). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal of Empowerment Community*, 8(2), 357–363. <https://doi.org/10.36423/jec.v8i2.2627>

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusinya tidak hanya dalam penyerapan tenaga kerja, tetapi juga dalam peningkatan pendapatan masyarakat serta penguatan ekonomi daerah (Hak dkk., 2024). Salah satu bentuk UMKM yang masih bertahan adalah industri pengolahan tahu, yang banyak dikelola secara turun-temurun dan berbasis keluarga.

Pabrik Tahu Sukasari, yang berlokasi di Dusun Sukasari 01/03, Desa Sukawening, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, berdiri sejak 13 Oktober 2022 dan beroperasi setiap hari mulai pukul 09.00 hingga selesai. Kapasitas produksinya mencapai tiga hingga empat jirangan per hari, di mana satu jirangan setara dengan 5 kilogram kedelai dan menghasilkan sekitar 338 potong tahu, sehingga total produksi harian mencapai  $\pm 1.352$  potong tahu. Usaha ini memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan karena permintaan pasar terhadap produk tahu relatif stabil, namun dari sisi manajerial dan akuntansi, masih menghadapi berbagai keterbatasan.

Berdasarkan hasil observasi awal, pemilik Pabrik Tahu Sukasari belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Seluruh transaksi masih dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi dengan baik. Keadaan ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam menghitung biaya produksi, laba, maupun posisi keuangan usahanya secara akurat.

Melalui kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana secara daring, diharapkan pemilik Pabrik Tahu Sukasari dapat memperoleh pengetahuan dalam menghitung biaya produksi serta membuat laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan UMKM agar mampu mengelola keuangan usahanya secara lebih profesional dan berkelanjutan (Sofa dkk., 2024).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan partisipatif yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan pemilik pabrik dalam membuat laporan keuangan sederhana. Pendekatan pelatihan dinilai efektif dalam mentransfer pengetahuan sekaligus membentuk keterampilan praktis bagi pelaku usaha kecil (Rusiyati dkk., 2023). Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui *Google Meet*, mengingat fleksibilitas waktu dan kemudahan akses bagi peserta. Pelaksanaan pelatihan mencakup:

- a. Tes awal, dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman peserta mengenai pengetahuan keuangan sebelum pelatihan dimulai.
- b. Pemaparan materi.
- c. Pembuatan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan usaha kecil seperti industri tahu.
- d. Evaluasi hasil pelatihan, membandingkan hasil tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta.

Kegiatan ini diikuti oleh pemilik Pabrik Tahu Sukasari. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif mulai dari sesi pemaparan materi hingga sesi praktik. Pendekatan pelatihan partisipatif digunakan agar peserta dapat langsung berinteraksi, bertanya, dan mempraktikkan pencatatan transaksi sesuai dengan kondisi usaha masing-masing (Rustiana dkk., 2025).

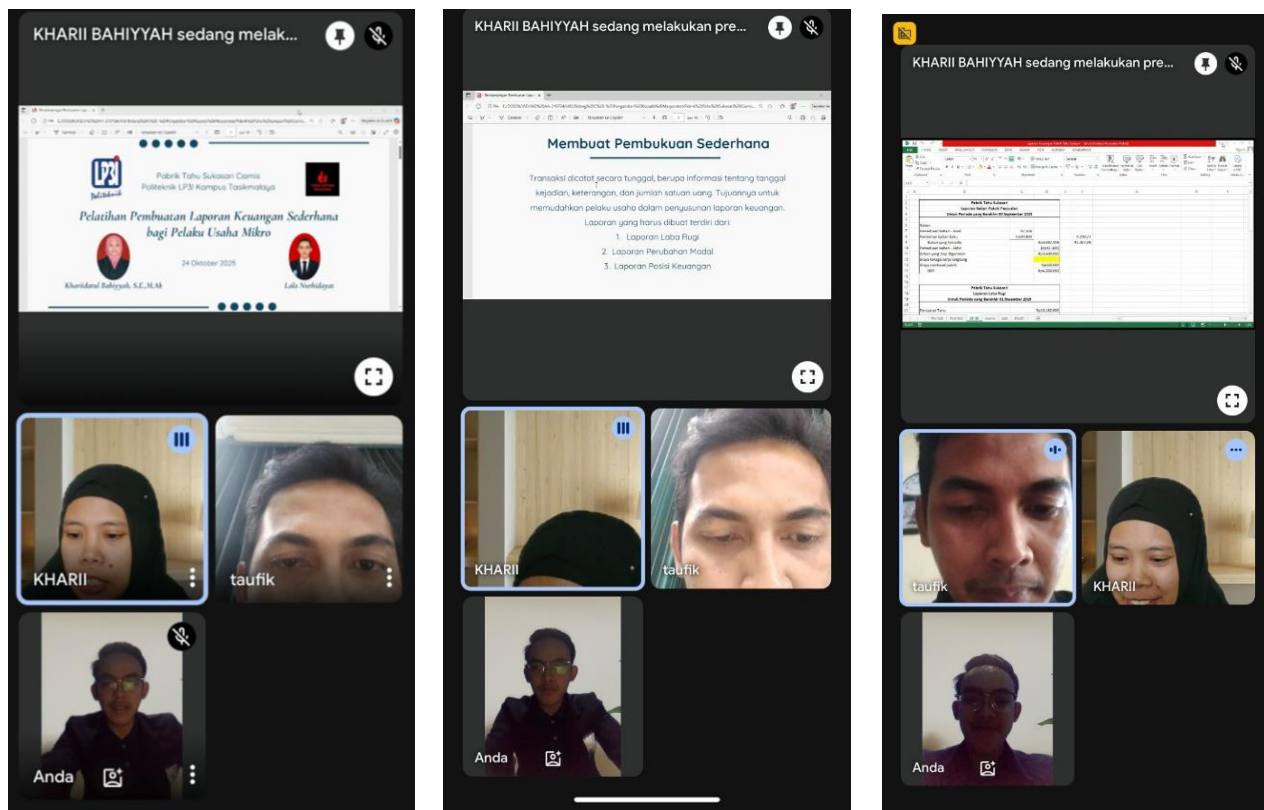
Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, dilakukan evaluasi hasil (*outcome evaluation*) dengan membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi ini menggunakan dua cara, yaitu melalui tes awal dan tes akhir sederhana untuk menilai peningkatan pengetahuan (Khallossa & Wulandari, 2023).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan laporan keuangan dilakukan secara daring pada tanggal 24 Oktober 2025 pukul 10.00 s.d. selesai. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pembukuan, metode pembukuan, serta langkah-langkah pembuatan laporan keuangan.



**Gambar 1.** Lokasi Pabrik Tahu Sukasari



**Gambar 2.** Pemaparan Materi dan Praktik Pembuatan Laporan Keuangan

Luaran utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan keuangan sederhana sebagai gambaran atau contoh bagi pengurus dalam membuat laporan keuangan usaha pada periode-periode berikutnya. Laporan tersebut memberikan ilustrasi mengenai cara menghitung biaya produksi, serta perubahan modal usaha setiap periode.

Pabrik Tahu Sukasari Laporan Beban Pokok Penjualan Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2025		Pabrik Tahu Sukasari Laporan Posisi Keuangan per 30 September 2025	
Persediaan bahan - Awal	Rp92.000	<b>Aset Lancar</b>	
Pembelian bahan baku	<u>Rp3.600.000</u>	Kas	Rp23.220.000
Bahan yang tersedia	Rp3.692.000	Persediaan	Rp572.000
Persediaan bahan - Akhir	<u>(Rp92.000)</u>	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp23.792.000</b>
Bahan yang siap digunakan	Rp3.600.000	<b>Aset Tetap</b>	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp2.600.000	Tanah	Rp5.000.000
Biaya overhead pabrik	<u>Rp1.440.000</u>	Bangunan	Rp13.500.000
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>Rp7.640.000</b>	Kendaraan	Rp4.000.000
		Peralatan Pabrik	Rp11.840.000
		Akumulasi Penyusutan	<u>(Rp19.300.000)</u>
		<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp15.040.000</b>
		<b>Total Aset</b>	<b>Rp38.832.000</b>
		<b>Kewajiban</b>	
		Kewajiban	Rp0
		<b>Ekuitas</b>	
		Ekuitas	Rp38.832.000
		<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp38.832.000</b>
		<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp38.832.000</b>
Pabrik Tahu Sukasari Laporan Laba Rugi Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2025			
Penjualan Tahu	Rp13.182.000		
Penjualan Ampas Tahu	Rp390.000		
Beban Pokok Penjualan	<u>(Rp7.640.000)</u>		
<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp5.932.000</b>		
Pabrik Tahu Sukasari Laporan Perubahan Modal Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2025			
<b>Modal - Awal</b>		<b>Rp35.000.000</b>	
Laba Usaha	Rp5.932.000		
Dikurangi: Prive	<u>(Rp2.100.000)</u>		
Penambahan Modal		<u>Rp3.832.000</u>	
<b>Modal - Akhir</b>		<b>Rp38.832.000</b>	

**Gambar 3.** Laporan Keuangan Pabrik Tahu Sukasari

Gambar 3 merupakan hasil luaran kegiatan berupa laporan beban pokok penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan (neraca) yang disusun berdasarkan transaksi usaha tahu milik peserta. Laporan tersebut menjadi dasar bagi pemilik untuk memahami kondisi keuangan usaha dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan operasional sehari-hari. Luaran ini sejalan dengan tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pengetahuan peserta dalam pembuatan laporan keuangan.

Sebagai bagian dari kegiatan pelatihan, peserta diberikan tes awal dan tes akhir. Langkah ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan pemilik Pabrik Tahu Sukasari mengenai konsep dasar pembuatan laporan keuangan setelah mengikuti pelatihan. Tes terdiri dari sepuluh pertanyaan yang mencakup pemahaman dasar mengenai tujuan laporan keuangan, jenis laporan, akun-akun utama, serta dampak transaksi terhadap posisi keuangan usaha.

**Tabel 1.** Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

No	Pertanyaan	Nilai	
		Tes Awal	Tes Akhir
1	Tujuan utama penyusunan laporan keuangan	-	10
2	Jenis laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan, beban, serta laba atau rugi usaha	-	10
3	Laporan yang menggambarkan harta, utang, dan modal suatu usaha	-	10
4	Dampak penambahan setoran modal oleh pemilik usaha	-	10
5	Dampak pengambilan uang oleh pemilik untuk keperluan pribadi	10	10
6	Pengertian piutang dalam laporan keuangan	10	10
7	Dampak transaksi pembelian perlengkapan secara tunai	-	-
8	Fungsi laporan perubahan modal	10	10
9	Contoh akun yang termasuk dalam kelompok aset lancar	10	10
10	Makna prive dalam laporan keuangan	-	10
<b>Nilai Keseluruhan</b>		<b>40</b>	<b>90</b>

Berdasarkan hasil evaluasi, nilai pada saat tes awal adalah 40, sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 90. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 50 poin, atau meningkat sekitar 125% dibandingkan kondisi awal. Pada saat tes awal, peserta belum memahami secara utuh mengenai struktur dan fungsi laporan keuangan. Melalui penjelasan langkah-langkah pembuatan laporan keuangan selama pelatihan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik, yang tercermin dari peningkatan nilai tes akhir.

Peningkatan tertinggi terdapat pada aspek pemahaman tujuan utama penyusunan laporan keuangan, jenis laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, serta makna prive dalam laporan keuangan, yang sebelumnya belum dipahami oleh peserta. Sementara itu, satu aspek yang masih perlu mendapat perhatian adalah transaksi pembelian perlengkapan secara tunai, karena pada bagian ini peserta masih belum memahami dalam mengelompokkan akun dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Peningkatan nilai tes akhir menunjukkan bahwa pelatihan mampu memperluas pemahaman peserta terhadap konsep dasar akuntansi dan penerapan laporan keuangan sederhana. Sejalan dengan temuan (Rizky & Fitriyah, 2024) yang menjelaskan bahwa peningkatan pemahaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Marbun dkk., 2025) bahwa pelatihan yang bersifat praktis dan kontekstual dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih baik pada pelaku usaha kecil. Dalam konteks kegiatan ini, metode pendampingan yang bersifat partisipatif dan berbasis praktik langsung terbukti efektif, sebagaimana hasil studi (Reksono dkk., 2024) yang menegaskan bahwa pembelajaran interaktif membantu peserta memahami konsep keuangan secara lebih konkret.

Selain itu, perubahan sikap peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan juga mencerminkan peningkatan kesadaran finansial, sebagaimana dijelaskan oleh (Amriani dkk., 2024) bahwa pemahaman akuntansi sederhana dapat menumbuhkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih tertib. Walaupun hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan, beberapa tantangan seperti ketepatan pengelompokan akun dan pencatatan transaksi harian masih perlu pendampingan lanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitri dkk., 2025) yang menyebutkan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat berdampak langsung pada performa usaha. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya memperluas pengetahuan peserta, tetapi juga menegaskan pentingnya pembinaan berkelanjutan bagi pelaku UMKM agar mampu mengelola keuangan usahanya secara lebih profesional dan berdaya saing.

## **SIMPULAN**

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi Pabrik Tahu Sukasari memberi pengalaman terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dari proses pendampingan, terlihat bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan cukup aktif. Nilai tes akhir yang meningkat menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi bukan sesuatu yang sulit dipahami apabila disampaikan dengan konteks kegiatan usaha yang dijalankan. Setelah pelatihan, peserta mulai memahami bahwa laporan keuangan bukan hanya sekadar catatan angka, tetapi juga alat untuk melihat kondisi dan perkembangan usaha. Pemahaman ini menjadi langkah awal bagi pelaku usaha kecil untuk mengelola usahanya dengan cara yang lebih tertata dan terukur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amriani, N. R., Abdi, M. N., & Syah, F. (2024). The Influence Of Financial Literacy On The Financial Management Of Umkm South Bontonompo District, Gowa Regency. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(4), 1215–1225. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i4.205>
- Fitri, Dasila, R. A., & Riyanti. (2025). The Influence of Budget Literacy And Financial Inclusion on The Performance of Umkm in Palopo City. *Iqtishaduna : International Conference Proceeding*, 7(1), 38–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kharaj.v7i1.6469>
- Hak, M. B., Akbar Hidayat, A., Fadlli, M. D., Huzaini, M., Rahman, A. R., Dina Aulani, ... Syakira Hulwah Firmayanti. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana Bagi UMKM. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(1), 103–108. <https://doi.org/10.29303/anjani.v2i1.1115>
- Khallossa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 983–988. <https://doi.org/10.54082/jamsi.785>
- Marbun, I., Sari2, L., & Septiano, R. (2025). Financial Literacy and Financial Attitude Towards Financial Management Behaviour of UMKM in Packaging Culinary Sector in Padang Barat District. *International Journal of Economy, Education, and Entrepreneurship*, 5(1), 148–156. Diambil dari <https://doi.org/10.53067/ije3.v5i1>
- Maya Sofa, D., Djatu, P. F. P., Mardianto, T., Surbakti, M. A., & Yunanda, A. S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku. *East Journal of Innovative Community Services*, 3(01), 17–24.

- <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i01.275>
- Reksono, B., Sunjayani, D. N., Nurhayati, F., Nurhayati, F., Sampurnaningsih, S. R., & Zulfitra, Z. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Digital Bagi Binaan UMKM. *Idea Abdimas Journal*, 2(3), 173–180. <https://doi.org/10.70001/iaj.v2i3.193>
- Rizky, M., & Fitriyah, H. (2024). Empowering MSMEs through Financial Literacy and Inclusion Drives Success in Indonesia: Memberdayakan UMKM melalui Literasi dan Inklusi Keuangan Mendorong Keberhasilan di Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1105>
- Rusiyati, S., Zuniarti, I., Elyana, I., & Mulyadi, H. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM Anggota Komunitas UMKM Naik kelas. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i1.1980>
- Rustiana, Budisantoso, A. T., & Kurniawan, C. H. (2025). Pelatihan Literasi Akuntansi Keuangan bagi Pelaku UMKM Credit Union Cindelaras Tumangkar. *Jurnal Atma Inovasia*, 5(1), 7–11. <https://doi.org/10.24002/jai.v5i1.10097>